

Human Capital dan Tata Kelola Terhadap Tingkat Keberhasilan BUMDes Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi

Suryani Yuli Astuti^{1*}, Ira Megasyara²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan

¹9suryani1976.ya@gmail.com, ²raramegasyara@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 27 Januari 2023

Disetujui : 31 Januari 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

ABSTRACT

The government's efforts to realize people's welfare are carried out evenly in various fields, one of which is the welfare of the economic community both in urban and rural areas. As a follow-up to efforts to increase the economic welfare of rural communities, the government initiated the Establishment of Village Owned Enterprises or commonly known as BUMDesa. As the basis for the establishment of BUMDes, namely in the framework of launching village community initiatives, developing village potential, managing and utilizing the village's natural resource potential, human resources that have the potential to manage, and with capital participation from the village government in the form of village wealth financing handed over to be borne as part of BUMDes business. This study aims to determine the effect of human capital, governance on the success rate of BUMDes with financial performance as a mediating variable. This study used quantitative research methods, while data collection techniques were carried out using documentation and questionnaires. The sample used in this study was selected using the purposive sampling method. The data obtained was then analyzed using the SmartPLS program. The results showed that human capital had a significant negative effect on financial performance and village success, governance had a significant negative effect on village success but a significant positive effect on financial performance, financial performance had a significant positive effect on BUMDes success, financial performance had no direct effect on capital human resources and the success of village governance.

Keywords: BUMDes succes, Financial Performance, Governance, Human Capital

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat dilakukan secara merata di berbagai bidang, salah satu diantaranya kesejahteraan ekonomi masyarakat baik di perkotaan dan di pedesaan. Sebagai tindak lanjut upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pemerintah mengagas Pendirian Badan Usaha Milik Desa atau biasa dikenal dengan BUMDesa. Sebagai landasan didirikannya BUMDes yaitu dalam rangka menyalurkan inisiatif masyarakat desa, pengembangan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, sumberdaya manusia yang potensial mengelola, dan dengan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian usaha dari BUMDes (Bone & Triadi, 2022).

Penelitian ini di dasari atas pentingnya sebuah modal sumber daya manusia atau Human Capital sebagai pelaksana penggelak usaha dalam sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) tingkat pengetahuan, pengalaman dan kesehatan pengelola di lapangan menentukan hasil kinerja BUMDesa tersebut (Saefulloh et all, 2020). Tidak kalah penting pelaksanaan tata kelola yang sesuai dengan harapan pemerintah sehingga keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sesuai harapan pemerintah. Kedua hal tersebut akan menentukan ratio keuangan yang pada akhirnya akan nampak tingkat keberhasilan pemerintah dalam Program BUMDes dengan Kinerja

Kuangan sebagai pengukur ratio sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa (Wijaya, 2021).

Dalam Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 di dirikannya BUM Desa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan ekonomi yang dikelola desa dengan tujuan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh human capital, tata kelola dalam rangka peningkatan kinerja keuangan BUMDes sehingga tercapai tujuan pemerintah dalam rangka mensejahterakan masyarakat khususnya di pedesaan. Penelitian dilakukan pada masyarakat desa yang ada di seluruh desa Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan BUMDes di seluruh desa Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah interpretif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa cash flow. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia dan tata kelola terhadap keberhasilan BUMDes yang di mediasi oleh kinerja keuangan.

Perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada dana desa (keberhasilan BUMDes) dan Kinerja Keuangan BUMDes. Seperti diketahui sebelumnya bahwa penelitian tentang dana desa umumnya (berdasarkan penelitian terdahulu) bertujuan untuk mengetahui peranan dana desa terhadap perekonomian maupun kesejahteraan masyarakat dan penurunan kemiskinan. Berfokus pada penelitian terdahulu maka penelitian ini dikembangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh human capital dan tata kelola atas dana desa yang tergambar dalam kinerja keuangan terhadap keberhasilan BUMDes. Perbedaan kedua, jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dan kausal.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya dalam mengukur tingkat keberhasilan pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat melalui BUMDesa melalui variabel terikat penelitian ini yakni human capital dan tata kelola sedangkan keberhasilan BUMDesa merupakan harapan pemerintah sebagai salah satu tolak ukur tercapainya kesejahteraan masyarakat di pedesaan yang terukur melalui variabel mediasi kinerja keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Human Capital, Tata Kelola terhadap keberhasilan BUMDesa melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi.

STUDI LITERATUR

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

BUMDesa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usahalainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Fatkhurohman, 2022).

Human capital

Human Capital merupakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh SDM BUMDes (didukung kesehatan yang baik dan kemampuan fisik yang prima) untuk mampu bekerja secara optimal. Dengan kata lain human capital terkait dengan keberadaan personil yang kompeten, misalnya memiliki pengetahuan dan keahlian. (Adhitya, Prabawa, and Kencana 2022) menyatakan bahwa human capital merupakan sumber mendasar dari produktifitas ekonomi. Human capital juga merupakan sebuah investasi yang dilakukan manusia untuk meningkatkan produktifitasnya (Hatta 2018). (Mutmainnah et al. 2012) berpendapat bahwa human capital adalah perpaduan antara pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan, kesehatan, energi dan inisiatif yang memengaruhi produktifitas manusia human capital merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produktifitas ekonomi di suatu negara.

Tata Kelola

Pengelolaan sebuah badan usaha menentukan hasil dalam sebuah usaha, dalam hal ini pengelolaan BUMDes mempunyai prinsip penting untuk diuraikan lebih mendalam agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemerintah kabupaten/walikota, dan masyarakat (Hanifah and Syafruddin 2020). Prinsip pengelolaan yang dimaksud adalah:

1. Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
2. Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
3. Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif kepada lembaga berwenang dan masyarakat

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran suatu kondisi keuangan pada perusahaan di suatu periode yang menyangkut tentang aspek penghimpunan dan penyaluran dana dengan melihat beberapa indikator yang mempengaruhinya, salah satunya adalah profitabilitas melalui peningkatan laba (Riska, Hendra, and Andria 2020). Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya semata-mata dilakukan pada perusahaan yang berskala besar, namun perlu juga dilakukan analisis pada semua skala baik usaha kecil maupun menengah, termasuk pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia (Saputra et al. 2019).

Pengaruh Human Capital Terhadap Keberhasilan BUMDes.

Beberapa aspek pada human capital seperti pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan dapat mendukung keberhasilan BUMDes. Pada aspek pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan bagi kalangan masyarakat desa saat ini dikategorikan cukup tinggi sehingga sumberdaya manusia yang mendukung keberhasilan desa dinilai sudah mencukupi yang nantinya mampu mengelola laporan keuangan sehingga dapat membuat laporan BUMDes. Dari hasil penjelasan diatas hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1. Human Capital Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keberhasilan BUMDes

Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan

Beberapa aspek pada human capital seperti pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan dapat mendukung kinerja keuangan. Masyarakat desa yang memiliki aspek pendidikan yang tinggi, pengalaman di bidang keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan bisa dimanfaatkan untuk mengelola laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga menghasilkan laba BUMDes yang maksimal.

H2. Human Capital Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keberhasilan BUMDes

Kinerja keuangan yang di wujudkan melalui laba BUMDes menandakan jika BUMDes telah berhasil mengelola bisnisnya, sehingga desa mampu melaporkan BUMDes yang nantinya bias mensejahterakan masyarakat desa.

H3. Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keberhasilan BUMDes

Pengaruh Tata Kelola Terhadap Keberhasilan BUMDes

Beberapa aspek partisipatif, transparan dan akuntabel dapat mendukung keberhasilan BUMDes. Pada aspek kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan sustainable bagi kalangan masyarakat desa yang dikategorikan cukup tinggi memiliki daya saing antar sumberdaya manusia di nilai yang sangat baik dan mengakibatkan desa melaporkan laporannya karena mengalami keuntungan dan BUMDes dijalankan dengan baik.

H4. Tata Kelola Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keberhasilan BUMDes

Pengaruh Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan

Beberapa aspek partisipatif, transparan dan akuntabel di desa di Kabupaten Lamongan dinilai sangat baik sehingga mampu membuat laba BUMDes mengalami peningkatan dan sumberdaya manusia yang ada pada desa di Kabupaten Lamongan di nilai cukup memadai sehingga terciptanya kinerja keuangan yang dapat dilihat dari peningkatan laba BUMDes.

H5. Tata Kelola Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Human Capital Terhadap Keberhasilan BUMDes dengan di Mediasi oleh Kinerja Keuangan

Pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan di desa yang terpenuhi secara tidak langsung akan menghasilkan laba pada BUMDes dikarenakan di kelola oleh orang yang sesuai pada bidangnya, sehingga BUMDes berjalan dengan baik dan laporan BUMDes dapat dilaporkan pada semestinya.

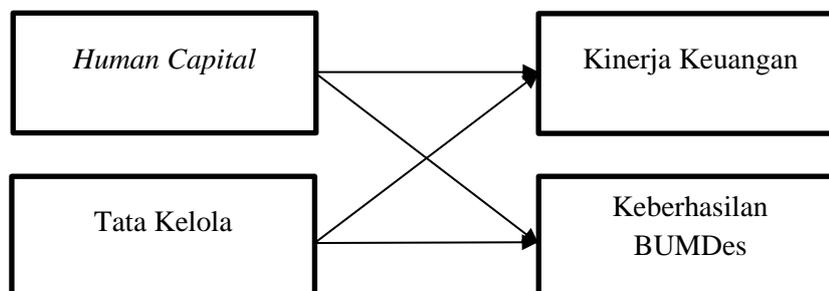
H6. Kinerja Keuangan Mampu Memediasi Hubungan Human Capital Terhadap Keberhasilan BUMDes

Pengaruh Tata Kelola Terhadap Keberhasilan BUMDes dengan di Mediasi oleh Kinerja Keuangan

Apabila prinsip partisipatif, transparansi dan akuntabel di sebuah desa terpenuhi, akan membuat laba BUMDes menjadi meningkat. Hal tersebut dikarenakan aparatur desa yang jujur dan tidak korupsi menjadikan BUMDes lebih Makmur. BUMDes yang Makmur akan melaporkan laporan BUMDesnya setiap tahun.

H7. Kinerja Keuangan Mampu Memediasi Hubungan Tata Kelola Terhadap Keberhasilan BUMDes

Dana desa merupakan salah satu sumber pemasukan desa yang berasal dari transfer pemerintah pusat yang menjadi solusi untuk peningkatan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan diharapkan tercapai keberhasilan atas program pemerintah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka objek dari penelitian tentang human capital, tata kelola, kinerja keuangan dan keberhasilan BUMDes masyarakat sehinggadapat di gambarkan sebuah kerangka konseptual penelitian sebagaiberikut:



Definisi Operasional Variabel

Variabel endogen atau yang disebut dengan variabel terikat yang digunakan yaitu:

Kinerja Keuangan (Y1)

Kinerja keuangan pemerintah desa yaitu suatu kemampuan dimiliki desa dalam menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi keuangan asli desa dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan desanya agar tidak memiliki kebergantungan sepenuhnya kepada pemerintah pusat. Pada penelitian ini, kinerja keuangan di proksikan dengan laba BUMDes selama tahun 2018-2020.

Keberhasilan BUMDes (Y2)

Keberhasilan BUMDes dapat digambarkan dengan adanya sumberdaya manusia dengan tata kelola yang pada akhirnya membentuk laporan keuangan yang Nampak pada kinerja keuangan. Pada penelitian ini, keberhasilan BUMDes di lihat dari desa yang melaporkan BUMDes.

Variabel eksogen atau yang disebut dengan variabel bebas yang digunakan yaitu:

Human Capital (X1)

Human capital merupakan sebuah investasi yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas. Pada penelitian ini, human capital di proksikan dengan menggunakan perpaduan aspek pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan.

Tata Kelola (X2)

Pengelolaan sebuah badan usaha menentukan hasil dalam sebuah usaha. Pada penelitian ini, tata kelola di proksikan dengan menggunakan aspek kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan sustainable.

Rumus persamaan jalur (Direct Effect) yang dibangun yaitu:

$$\begin{aligned} Y1 &= \rho_{y1x1} \cdot X1 + \rho_{y1x2} \cdot X2 + e1 \\ Y2 &= \rho_{y2x1} \cdot X1 + \rho_{y2x2} \cdot X2 + e2 \\ Y2 &= \rho_{y2y1} \cdot Y1 + e3 \end{aligned}$$

Keterangan:

- X1 : Human Capital
- X2 : Tata Kelola
- Y1 : Kinerja Keuangan
- Y2 : Keberhasilan BUMDes
- ρ : Regression Coefficient
- e : Model Error

Sedangkan rumus untuk persamaan jalur (Indirect Effect) yang dibangun menggunakan rumus Z Sobel (>1.96 , Pengaruh Tidak Langsung Signifikan):

$$Z\text{-value} = a \cdot b / \text{SQRT}(b^2 \cdot s_a^2 + a^2 \cdot s_b^2)$$

Keterangan:

- A : Exogenous variabel regression coefficient terhadap variabel mediasi
- B : Regression coefficient variabel mediasi terhadap variabel endogen
- $b^2 \cdot s_a^2$: Kesalahan standar estimasi dari pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi
- $a^2 \cdot s_b^2$: Kesalahan standar estimasi dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Fitri and Anwar 2019). Dimana hubungan sebab-akibat yang dapat diprediksi oleh peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Kinerja Keuangan dan Keberhasilan. Sedangkan variabel terikatnya yaitu human capital dan tata kelola. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti), digunakan untuk meneliti pada populasi / sampel tertentu. Pendekatan yang menekankan terlibatnya peneliti secara langsung dan insentif dalam kasus yang menjadi objek studinya untuk menemukan makna yang paling dalam dari suatu fenomena. Dengan Pendekatan Fenomenologi bertujuan memahami respon keberadaan masyarakat, serta pengalaman yang dipahami dalam berinteraksi. Para fenomenologi percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain. Pendekatan fenomenologi sebagai pengkajian terhadap cara manusia memberikan benda-benda dan hal-hal disekitar dan mengalami melalui indra-indranya.

Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (Questionnaire)

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2018). Pada human capital diukur menggunakan indicator Pendidikan, keterampilan dan kesehatan. Pada tata Kelola diukur menggunakan variabel partisipatif, transparansi dan akuntabilitas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Pada kinerja keuangan diukur menggunakan indicator profitabilitas dengan proksi ROA, sedangkan keberhasilan BUMDes diukur menggunakan indicator peningkatan laba/ profit continue.

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penyajian data tidak terlepas dari tujuan penelitian untuk memahami sumberdaya manusia dengan tata kelola yang kemudian menjadi laporan keuangan nampak pada kinerja laporan keuangan menggambarkan keberhasilan BUMDesa. Kemudian, peneliti menulis kesimpulan dari bukti-bukti yang telah diperoleh. Data pengamatan kemudian dilakukan proses keabsahan data atau triangulasi dengan Langkah membandingkan yang dikatakan responden tentang situasi penelitian terkait pengaruh human capital, tata kelola, kinerja keuangan dan juga keberhasilan BUMDes.

HASIL

Uji Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	Mean	Min	Max	Standard Deviation
<i>Human Capital</i>	0,000	-1,627	1,549	1,000
Keberhasilan BUMDes	0,000	-1,123	2,419	1,000
Kinerja Keuangan	0,000	-0,837	2,847	1,000
Tata Kelola	0,000	-1,449	1,949	1,000

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2022

Dari tabel 1 diperoleh hasil human capital menghasilkan minimum value -1,627, maximum value sebesar 1,549, mean sebesar 0 dan nilai standar deviasi sebesar 1. Keberhasilan BUMDes menghasilkan minimum value -1,123, maximum value sebesar 2,419, mean sebesar 0 dan nilai standar deviasi sebesar 1. Kinerja keuangan menghasilkan minimum value -0,837, maximum value sebesar 2,847, mean sebesar 0 dan nilai standar deviasi sebesar 1. Tata kelola menghasilkan minimum value -1,449, maximum value sebesar 1,949, mean sebesar 0 dan nilai standar deviasi sebesar 1.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R Square
Keberhasilan BUMDes	0,336
Kinerja Keuangan	0,192

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2022

Dari tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dari keberhasilan BUMDes adalah sebesar 0,336 / 34%, sedangkan sisanya 0,664 / 66% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 3.
Hasil Uji Pengaruh

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
<i>Human Capital</i>	0,327	0,136	0,327	0,999	0,318
-> Keberhasilan BUMDes					
<i>Human Capital</i>	0,315	0,231	0,353	0,892	0,373
-> Kinerja Keuangan					
<i>Kinerja Keuangan -> Keberhasilan BUMDes</i>	0,365	0,410	0,221	1,656	0,038
<i>Tata Kelola -> Keberhasilan BUMDes</i>	-0,118	-0,061	0,200	0,589	0,556
<i>Tata Kelola -> Kinerja Keuangan</i>	-0,347	-0,307	0,195	1,779	0,036

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2022

Uji Z-sobel

Tabel 4.
Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (Intervening)

Pengaruh Tidak Langsung	Z-Sobel	Keterangan
<i>Human Capital -> Kinerja Keuangan -> Keberhasilan BUMDes</i>	0,115	Z Sobel < 1.96 (Pengaruh tidak langsung signifikan)
<i>Tata Kelola -> Kinerja Keuangan -> Keberhasilan BUMDes</i>	-0,127	Z Sobel < 1.96 (Pengaruh tidak langsung signifikan)

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2022

PEMBAHASAN

Pengaruh Human Capital terhadap Keberhasilan BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa human capital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMDes. Penyebabnya adalah beberapa aspek pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan tidak dapat mendukung keberhasilan BUMDes. Pada aspek pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan bagi kalangan masyarakat desa masih dikategorikan sangat rendah sehingga sumberdaya manusia yang mendukung keberhasilan desa sangat minim.

Pengaruh Human Capital terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa human capital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penyebabnya adalah beberapa aspek pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan tidak dapat mendukung yang minim mengakibatkan kinerja keuangan yang dihasilkan tidak maksimal. Masyarakat desa yang seharusnya memiliki aspek pendidikan yang tinggi, pengalaman di bidang keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan bias dimanfaatkan untuk mengelola laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga menghasilkan laba yang maksimal.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keberhasilan BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMDes. Penyebabnya adalah kinerja keuangan yang di wujudkan melalui laba BUMDes menandakan jika BUMDes telah berhasil mengelola bisnisnya, sehingga desa mampu melaporkan BUMDes yang menandakan keberhasilan BUMDes yang nantinya bias mensejahterakan masyarakat desa.

Pengaruh Tata Kelola terhadap Keberhasilan BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tata kelola tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMDes. Penyebabnya adalah beberapa aspek partisipatif, transparan dan akuntabel tidak dapat mendukung keberhasilan BUMDes. Pada aspek kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan sustainable bagi kalangan masyarakat desa masih dikategorikan sangat rendah sehingga daya saing antar sumberdaya manusia di nilai masih kurang baik yang mengakibatkan desa tidak melaporkan laporannya karena terjadi kerugian dan BUMDes tidak dijalankan dengan baik.

Pengaruh Tata Kelola terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tata kelola memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan kinerja keuangan. Penyebabnya adalah beberapa aspek partisipatif, transparan dan akuntabel di desa di Kabupaten Lamongan dinilai sangat baik sehingga mampu meningkatkan laba BUMDes. Sumberdaya manusia yang ada pada desa di Kabupaten Lamongan memadai sehingga terciptanya kinerja keuangan yang dapat dilihat dari peningkatan laba BUMDes.

Pengaruh Human Capital terhadap Keberhasilan BUMDes melalui Kinerja Keuangan

Pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan, kebiasaan dan kesehatan di desa tersebut masih belum terpenuhi yang mengakibatkan kerugian pada BUMDes, sehingga BUMDes tidak berjalan dengan baik dan laporan BUMDes yang seharusnya dilaporkan akhirnya tidak dilaporkan.

Pengaruh Tata Kelola terhadap Keberhasilan BUMDes melalui Kinerja Keuangan

Prinsip partisipatif, transparansi dan akuntabel di sebuah desa tidak optimal, yang berdampak pada kerugian BUMDes. Hal tersebut dikarenakan masih adanya aparat desa yang kurang jujur menjadikan BUMDes tidak berkembang dan tidak melaporkan laporan BUMDesnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Human Capital tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan BUMDes dan kinerja keuangan. Sementara itu, Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan BUMDes. Tata kelola memiliki pengaruh negatif terhadap keberhasilan BUMDes dan kinerja keuangan. Sedangkan Human capital secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMDes melalui kinerja keuangan dan Tata kelola secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMDes melalui kinerja keuangan.

REFERENSI

- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Bone, B. K., & Triadi, A. W. (2022). Sistem Pengelolaan Informasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Web Di Desa Bana Kecamatan.
- Fatkurohman, F., & Hakim, L. (2022). Peningkatan Pengetahuan Pemerintah Desa Dalam Pembentukan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks" Soliditas"(J-Solid)*, 5(2), 346-356.
- Fitri, A., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Gampong Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(1), 11-17.
- Hanifah, H., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Islam Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2).
- Hatta, M. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Padabidang Pendidikan dan Bidang Kesehatan terhadap Kemiskinan di Wilayah Ajatappareng. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 39-48.
- Mutmainnah, L., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KESEHATAN BANK (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(07).
- Riska, R., Raza, H., & Zulfa, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 5(1), 95-116.
- Saputra, K. A. K., Sara, I. M., Jayawarsa, A. K., & Pratama, I. G. S. (2019). Management of village original income in the perspective of rural economic development. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(2), 52-59.
- Saefulloh, D., Sutaji, D. S., Novianti, S., Widiyanti, R., Utomo, S. R. S. P., & Chendraningrum, D. (2020). Bimbingan Teknis Kewirausahaan dan Pembuatan Rencana Usaha Jasa Wisata Curug Panganten Kabupaten Bandung Barat. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 107-114.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kalibakung Kecamatan Balapulung Kabupaten Tegal (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).